

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengumpulan data secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan suatu gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, serta untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian melalui pengumpulan data, penyusunan data, dan penganalisisan data. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Pendekatan kuantitatif secara sederhana bisa disebut penelitian yang menggunakan angka-angka untuk datanya, namun jika dicermati lebih dekat, pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan positivis (pendekatan objektif klasik), terdapat suatu realitas “nyata” yang diatur oleh aturan-aturan umum tertentu. Sekalipun pengetahuan tentang kebenaran diperoleh hanya berdasarkan probabilitas (di luar dunia subjektif peneliti), namun dapat diukur berdasarkan kriteria tertentu, bersifat umum dan tidak bergantung pada konteks dan waktu.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, dan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data menguji hipotesis (Ismail dkk, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi

(Ramadhan, 2021). Metode ini merupakan metode yang memanfaatkan data berupa angka untuk kemudian diolah untuk mengambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkaji lebih dalam bagaimana tentang pengaruh pemanfaatan lahan pertanian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Wanita Tani di Desa Sukajadi. Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah adanya pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data yang diolah kemudian dideskripsikan sebagai hasil penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan lahan pertanian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data secara lebih mendalam sehingga data yang dihasilkan akan teruji dan terstruktur dengan sistematis keilmiahannya. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan metode kuantitatif ini digunakan untuk penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Lahan Pertanian Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Kelompok Wanita Tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya)”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengkaji mengenai pengaruh pemanfaatan lahan pertanian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada Kelompok Wanita Tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya). Adapun variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bentuk pemanfaatan lahan pertanian yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a) Pengolahan Lahan
 - b) Penanaman Benih dan Bibit
 - c) Pemeliharaan
 - d) Pengolahan Hasil Panen
 - e) Penjualan Hasil Tani

- 2) Pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, hal ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a) Lahan
 - b) Modal
 - c) Pengetahuan dan Pemahaman
 - d) Alat
 - e) Ketersediaan Waktu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013). Populasi juga disebut wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dapat mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi wilayah menunjukkan lokasi atau wilayah secara keseluruhan yang akan diteliti. Populasi wilayah adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian disimpulkan (Amin, 2021). Populasinya tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh ciri/atribut yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Ismail dkk, 2019). Oleh karena itu, penduduk tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya.

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah dari penelitian ini yaitu seluruh wilayah Desa Sukajadi meliputi luas wilayah kurang lebih seluas 261,02 Ha yang mencakup tiga dusun sebagai pembagian administratifnya, yaitu Dusun Langkob, Dusun Karangmulya, dan Dusun Kerenceng menjadi populasi wilayah yang dijadikan lokasi penelitian ini.

2) Populasi Manusia

Populasi manusia dari penelitian ini yaitu seluruh yaitu kelompok wanita tani yang ada di Desa Sukajadi yaitu Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip sebanyak 25 orang, Kelompok Wanita Tani Singaraksa sebanyak 25 orang, Kepala Desa Sukajadi 1 orang, dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) 1 orang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Populasi Manusia

No	Populasi Responden	Jumlah Populasi
1	Kelompok Wanita Tani Sangkahurip	25 Orang
2	Kelompok Wanita Tani Singaraksa	25 Orang
3	Kepala Desa Sukajadi	1 Orang
4	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 Orang
Total		52 Orang

Sumber: Hasil Observasi, 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian sampel ialah untuk memperoleh keterangan yang menjadi objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi (Mardalis, 2014). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

1) Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Dusun Langkob dan Dusun Kerenceng. Sampel wilayah yang diambil yaitu lokasi kelompok wanita tani memanfaatkan lahan pertaniannya. Pengambilan sampel wilayah dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

2) Sampel Manusia

Sampel manusia dari penelitian ini sebanyak 50 orang, yang terdiri dari dua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi yaitu 25 orang Kelompok Wanita

Tani Sangkanhurip, 25 orang Kelompok Wanita Tani Singaraksa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *total sampling* kepada anggota kelompok wanita tani Sangkanhurip dan anggota kelompok wanita tani Singaraksa dengan mengambil 100% dari total 2 kelompok wanita tani dan *purposive sampling* untuk Kepala Desa dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

Tabel 3. 2 Sampel Manusia

No.	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel
1	Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip	<i>Total Sampling</i>	25 Orang
2	Kelompok Wanita Tani Singaraksa	<i>Total Sampling</i>	25 Orang
Total			50 Orang

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2024.

Teknik pengambilan sampel sangat penting dalam penelitian karena digunakan untuk menentukan anggota populasi mana yang akan dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel harus dijelaskan secara rinci dalam rencana penelitian agar prosesnya jelas dan tidak membingungkan saat dilaksanakan di lapangan. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1) *Total Sampling*

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara total sampling untuk anggota kelompok wanita tani. Teknik total sampling adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mengambil sampel secara keseluruhan atau semua anggota dari dua kelompok wanita tani dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

2) *Purposive Sampling*

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara *purposive sampling* untuk Kepala Desa Sukajadi dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cisayong. Teknik *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus, di mana pemilihan sampel di dasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Fachrudin & Hadi, 2019).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian diperlukan suatu teknik pengumpulan data untuk mencari informasi atau kebenaran data di lapangan. Menurut Fauzan, (2017) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Selain penting untuk menggunakan metode yang tepat, penelitian juga perlu untuk memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat yang sesuai memungkinkan pengumpulan data yang objektif. Pengumpulan data pada dasarnya merupakan aktivitas operasional yang memastikan tindakan peneliti terlibat dalam penelitian yang sesungguhnya (Nur, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain observasi, wawancara, kuesioner terbuka, studi literatur, dan studi dokumentasi, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dalam istilah sederhananya merupakan sebuah proses penelitian untuk dapat melihat situasi penelitian (Marta dan Kresno, 2016). Penelitian yang dilakukan dalam observasi ini adalah penelitian secara langsung dengan mencari data di lapangan. Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya untuk mengetahui bagaimana bentuk pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan dalam penelitian sosial (Rosaliza, 2015). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta di lapangan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan tujuan dalam penelitian. Wawancara ini diberikan kepada ketua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi dan Kepala Desa Sukajadi.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada jenis pertanyaan yang disusun, baik dalam bentuk tertutup maupun terbuka. Kuesioner memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi secara efisien dari banyak responden sekaligus, serta dapat digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau pengetahuan terhadap suatu fenomena tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada anggota kelompok wanita tani di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4 Studi Literatur

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang pengaruh pemanfaatan lahan pertanian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dari kelompok wanita tani di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya menggunakan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan pengertian teknik dokumentasi tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis, foto dan gambar yang berkaitan dengan data kelompok wanita tani di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian perlu adanya rancangan atau kisi-kisi pertanyaan yang akan dimuat dalam proses penelitian yaitu dengan disusun sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis (Nasution, 2020). Instrumen ini dirancang untuk membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, memecahkan masalah, atau menguji hipotesis dengan cara yang objektif dan terstruktur. Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur, merekam, dan menganalisis variabel yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Maka untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau alat pengumpul data, diantaranya sebagai berikut:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan dalam observasi sistematis dimana pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman observasi merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek penelitian, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang sebanyak mungkin untuk memberikan keterangan tambahan. Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, dalam pengamatan ini terdapat beberapa indikator yang harus dijawab berkaitan dengan objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian (Lii dkk, 2017). Peneliti menggunakan pedoman observasi dengan cara mengamati langsung lokasi penelitian.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara ini dilakukan peneliti

dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk dapat menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat wawancara terbuka, peneliti melakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini kepada Kepala Desa Sukajadi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Cisayong, dan Ketua Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip dan Singaraksa.

3) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Rahman, 2019). Kuesioner pada penelitian ini ditujukan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip dan Singaraksa Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan rumusan masalah 1 dan rumusan masalah 2 dibuat kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini untuk memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur dalam proses penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Bentuk Pemanfaatan Lahan Pertanian

Rumusan Masalah 1	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Kisi-Kisi	Butir Soal
Bagaimana bentuk pemanfaatan lahan pertanian oleh Kelompok Wanita Tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?	Sapta Usaha Tani (Fahmi, 2017)	1. Pengolahan Lahan	-	1.	Langkah awal pertanian	5 Soal
				2.	Jumlah pekerja	
				3.	Waktu pengolahan	
				4.	Metode pengolahan	
		2. Penanaman Benih/Bibit	-	5.	Jenis media tanam	4 Soal
				6.	Jenis tanaman	
				7.	Asal bibit	
				8.	Langkah sebelum tanam	
		3. Pemeliharaan	a. Pemupukan b. Pengairan c. Pengendalian Hama	9.	Pemupukan	12 Soal
				10.	Pengendalian hama	
				11.	Jenis pupuk	
				12.	Frekuensi pemupukan	
				14.	Sumber pupuk	
				15.	Sistem pengairan	
				16.	Penggunaan pestisida	
				4. Pengolahan Hasil Panen	-	
5. Penjualan Hasil Tani	-	18.	Cara pemanfaatan hasil panen	5 Soal		
		19.	Proses pengolahan lanjutan			
		20.	Tempat penjualan			
		21.	Media promosi			
		22.	Jenis media sosial			
Jumlah						27

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Rumusan Masalah 2	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Kisi-Kisi	Butir Soal
Bagaimana pengaruh pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?	Faktor Produksi Pertanian (Simatupang dkk, 2021)	1. Lahan	-	1.	Status kepemilikan lahan	2 Soal
				2.	Luas lahan	
		2. Modal	-	3.	Sumber modal	2 Soal
				4.	Jenis bantuan	
		3. Pengetahuan dan Pemahaman	-	5.	Alasan bergabung	6 Soal
				6.	Lama bergabung	
				7.	Pengaplikasian ilmu	
				8.	Jenis pelatihan	
				9.	Frekuensi pelatihan	
				10.	Manfaat dari KWT	
		4. Alat	-	11.	Jenis alat	2 Soal
				12.	Bantuan alat	
		5. Ketersediaan Waktu	-	13.	Durasi kerja harian	3 Soal
				14.	Pengaruh terhadap penghasilan	
				15.	Jumlah pendapatan per panen	
Jumlah						15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Peneliti telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner kepada 15 responden dari total sampel 50 responden. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut (Romdoni, 2019). Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran memiliki kemampuan untuk mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur dengan akurat dan konsisten.

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen. Menurut Arikunto reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen harus reliabel yang berarti bahwa instrumen yang cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, item dikatakan valid. Namun, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, item dikatakan tidak valid dengan penentuan r hitung menggunakan program aplikasi SPSS 25.

Uji validitas pada kuesioner ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* terhadap 15 responden dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,514. Apabila r hitung lebih besar dari 0,514 maka dikatakan valid dan begitu pun sebaliknya. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,514$) maka item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel ($r \text{ hitung} \leq 0,514$) maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Sig. 5%	Keterangan
P1	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P2	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P3	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P4	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P5	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P6	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P7	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P8	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P9	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P10	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P11	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P12	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P13	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P14	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P15	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P16	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P17	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P18	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P19	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P20	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P21	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P22	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P23	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P24	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P25	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P26	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P27	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P28	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P29	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P30	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P31	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P32	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P33	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P34	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Sig. 5%	Keterangan
P35	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P36	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P37	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P38	1	0,514	0,000	0,05	Valid
P39	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P40	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P41	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid
P42	0	0,514	0	0,05	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.8 di atas, dari total 42 butir pertanyaan yang diuji diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 butir pertanyaan dinyatakan valid atau memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebanyak dasar dalam analisis data lebih lanjut. Sementara itu, sebanyak 22 butir pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid atau tidak memenuhi kriteria sehingga tidak digunakan dalam pembahasan penelitian.

Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Uji reliabilitas ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
42	0.973	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Hasil pengujian pada Tabel 3.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,973 yang mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Selegi, 2014). Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis regresi linear sederhana.

1) Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik persentase (%) (Romdoni, 2019) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

Keterangan % = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Setelah dihitung, maka akan diketahui nilai persentasinya. Setiap data yang diolah dengan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Analisis Teknik Kuantitatif Sederhana

Persentase (%)	Kriteria
0%	Tidak ada sama sekali
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari setengah
50% - 74%	Setengahnya
75% - 99%	Lebih dari setengahnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Studi Pustaka, 2024.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memodelkan hubungan linier antara kedua variabel tersebut serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Trihendradi, 2011). Persamaan dasar dalam regresi linear sederhana dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (yang diprediksi)

X : variabel independen (prediktor)

α : konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

b : koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat perubahan satu satuan X)

Analisis ini banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, bisnis, dan ilmu sosial karena kemampuannya dalam memberikan gambaran hubungan kuantitatif antara dua variabel (Trihendradi, 2011).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Lahan Pertanian terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kelompok Wanita Tani di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya) terbagi ke dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Observasi lapangan
- b) Penyusunan data yang diperlukan
- c) Mencari referensi
- d) Pembuatan proposal

- e) Ujian proposal penelitian
 - f) Membuat instrumen penelitian
 - g) Uji coba instrumen penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Wawancara
 - b) Kuesioner
 - c) Studi literatur
 - d) Studi dokumentasi
 - e) Pengumpulan data
 - 3) Tahap Pengolahan
 - b) Pengelolaan data
 - c) Analisis data
 - d) Penulisan
 - 4) Tahap Pelaporan

Tahapan ini yaitu melaporkan hasil penelitian berupa skripsi kepada pembimbing untuk memeriksa dan diberi revisi untuk mengoreksi dan penyempurnaan hasil dari penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Pembuatan *timeline* atau waktu penelitian berguna untuk membantu mengatur waktu dan membantu mengatur prioritas dalam menyusun skripsi. Adapun rincian waktu penelitian yang akan dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya adalah:

Tabel 3. 7 Waktu Penelitian

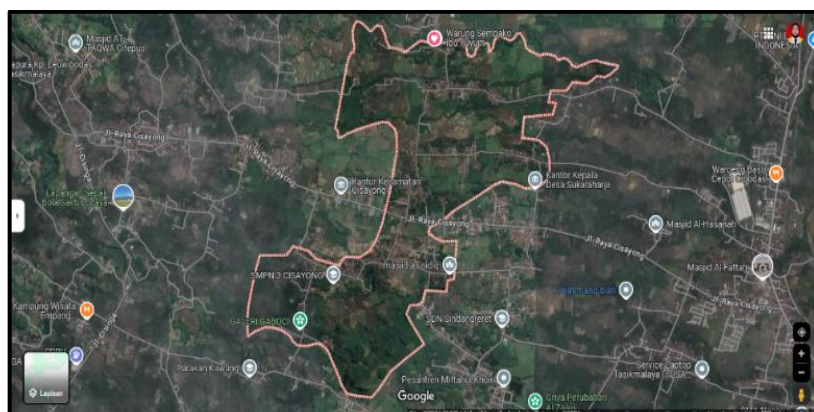
No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Permasalahan								
2	Observasi Lapangan								

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Instrumen								
6	Bimbingan Instrumen Penelitian								
7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10	Sidang Skripsi								
11	Revisi Skripsi								
12	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber: Hasil Karya Peneliti, 2024.

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Maps, 2024.